ISSN 2745-3790 (cetak) dan ISSN 2745-3820 (online)

MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI *GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWER* SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN SISWA KELAS IX-B SEMESTER GENAP DI SMP NEGERI 6 SUDIMORO, KABUPATEN PACITAN PADA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

AGUS DJARJONO
SMP Negeri 6 Sudimoro, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* (Strategi Pembelajaran Yang Mengembangkan Pertanyaan dan Untuk Memperoleh Jawaban) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,32%. Pada Siklus I, siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (65,62%) dan sedang sebanyak 5 (12,50%%) serta sebanyak 6 (18,75%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (37,50%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (18,75%) dan perhatian sebanyak 14 (43,75%). Pada Siklus II, siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (87,50%) dan sedang sebanyak 2 (6,25%) serta sebanyak 2 (6,25%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (81,25%), perhatian orang tua sebanyak 5 (12,50%%) dan perhatian kurang 2 (6,25%). Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* tersebut dinyatakan Tuntas.

Kata Kunci : prestasi belajar, *Giving Questions and Getting Answer*

PENDAHULUAN

Melihat Dunia Pengajaran saat ini pada umumnya setiap orang menyadari arti pentingnya pendidikan, baik untuk perkembangan pribadi maupun untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan dasar seperti kebutuhan sandang, pangan, papan serta kebutuhan kesehatan. Pendidikan adalah salah satu factor penunjang bagi kemajuan seluruh bangsa untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, yaitu menuju masyarakat adil dan makmur materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila.

Dengan menggunakan strategi belajar ini diharapkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas IX-B Semester Genap Tahun pelajaran 2020/2021. di SMP Negeri 6 Sudimoro, Kabupaten Pacitan mencapai suatu hasil yang optimal. Beberapa alasan peneliti mengembangkan teknik pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam disebabkan karena didalam kurikulum mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat membantu siswa untuk: (1) menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif, (2) memahami dunianya dan hal-hal yang mempengaruhinya., (3) memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan bertikir kreatif, fleksibel, dan inovatif, (4) mengembangkan pengertian tentang konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam, (5) menilai dan menggunakan produk teknologi, (6) memahami bahwa karir dalam Ilmu Pengetahuan Alam dan teknologi cocok bagi pria dan wanita, (7) membuat penilaian tentang isu-isu yang berkenaan dengan lingkungan alam dan buatan, (8) bertanggung jawab terhadap perbaikan kualitas lingkungan, (9) memberikan pemecahan pada dilema moral sehubungan dengan isu-isu Ilmu Pengetahuan Alam dan teknologi, dan (10) menyiapkan diri untuk studi pada tingkatan yang lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti bermaksud melakukan suatu penelitian tindakan *(action research)* tentang

strategi pernbelajaran dengan menggunakan teknik Pembelajaran yang menyampaikan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas IX-B Semester Genap Tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 6 Sudimoro, Kabupaten Pacitan, dengan harapan penggunaan teknik Pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan prestasi siswa dalam belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka siswa mempunyai peranan sentral dan besar pengaruhnya untuk berhasil-nya tujuan pendidikan, yang telah ditetapkan. Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut diperlukan penyusunan dan pelaksanaan program yang baik. Salah satu hal dalam proses belajar mengajar yaitu tentang pemilihan metode yang tepat yaitu sesuai dengan tujuan, materi serta kemampuan siswa. Oleh karena itu dalam pemilihan ini masalah yang perlu dicari jawabannya yaitu: Apakah prestasi belajar Siswa Kelas IX-B Semester Genap di SMP Negeri 6 Sudimoro, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkat jika siswa menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* (Strategi Pembelajaran Yang Mengembangkan Pertanyaan dan Untuk Memperoleh Jawaban) pada waktu menyampai-kan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas IX-B Semester Genap dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* sebagai metode pembelajaran .

Arti Prestasi

Menurut Poerwodarminto, dalam kamus umum Bahasa Indonesia bahwa : "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (1990:700).

Pengertian Belajar

Menurut Sunaryo bahwa : "Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang menghasilkan sesuatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya baik pengetahuan, ketrampilan maupun sikap".

Menurut Imansyah Alipandi bahwa : "belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu baik mengenai tingkat kemajuan dalam proses perkembangan intelektual khususnya, maupun perkembangan jiwa, sikap, pengertian, kecakapan, kebiasaan, penghargaan, minat, penyesuaian diri dan segala aspek organisme pada umumnya" (1984:47).

Menurut Winarso Surachmad bahwa: "Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri manusia (1990:18).

Menurut Hirgatt bahwa : "Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah sesuatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam jalan laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor termasuk latihan" (1987:39).

Adapun pengertian prestasi belajar adalah suatu hasil yang dapat dicapai setelah anak memperoleh atau mengalamai proses pengajaran dan belajar.

Giving Questions and Getting Answer

Dalam proses belajar mengajar pada umumnya, terutama seorang siswa sungguh mempunyai peranan sentral dan besar pengaruh-nya untuk berhasilnya tujua pendidikan yang digariskan. Demi tercapainya upaya tersebut di atas, maka diperlukan penyusunan suatu pedoman *Giving Questions and Getting Answer* bagi siswa dan semua unsur pembina pendidikan di sekolah. Di dalam memilih dan menerapkan suatu metode *Giving Questions and Getting Answer* yang ada dan yang lebih sesuai dengan tuntunan kurikulum dewasa ini, hendaknya yang mengutamakan azas dan suasana interaksi indikatif yang bersifat kekeluargaan dan kasih sayang antara pendidik (siswa) dan anak didik (siswa) dalam mencapai tujuan pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Siswa Kelas IX-B Semester Genap di SMP Negeri 6 Sudimoro, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah siswa Siswa Kelas IX-B Semester Genap di SMP Negeri 6 Sudimoro, Kabupaten Pacitan

pada Tahun Pelajaran 2020/2021 yang merupakan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Kolaborator siswa Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IX-B Semester Genap di SMP Negeri 6 Sudimoro, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Penyusunan Rencana Tindakan

Dalam penyusunan rencana tindakan ini siswa mempersiapkan bahan untuk kegiatan kelas yang meliputi: a) Menganalisis materi pembelajaran. b) Menentukan materi pembelajaran. c) Menelaah buku Ilmu Pengetahuan Alam. d) Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus, PSP, RP). e) Penyusunan instrumen penjaring data.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Pelaksanaan tindakan siklus I

Terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing pertemuan dua jam pelajaran. Pertemuan pertama (2 jam pelajaran) adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode *Giving Questions and Getting Answer* (Strategi Pembelajaran Yang Mengembangkan Pertanyaan dan Untuk Memperoleh Jawaban) di sekolah yang dilanjutkan di rumah. Selanjutnya pertemuan kedua (2 jam pelajaran) dengan kegiatan membahas tugas pertemuan I dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* yaitu dengan metode tanya jawab. Pada pertemuan kedua ini diakhiri dengan tes (evaluasi).

b) Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai kelanjutan siklus I, terutama jika terjadi kekurangtepatan dalam pelaksanaan siklus I. Kekurangtepatan itu misalnya : situasi kelas berubah, perkembangan baru kondisi siswa, dan/atau materi pelajaran. Siklus kedua tidak dilaksanakan jika hasil penelitian tindakan kelas tidak sesuai dengan target ketuntasan belajar (65% perorangan dan 70% klasikal). Sebaliknya, bila target ketuntasan belajar belum tercapai, siklus kedua akan dilaksanakan. Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dapat diberikan sebagai berikut: 1) Refleksi Siklus I : Menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus I, Mendeskrikan masalah-masalah yang terjadi pada siklus I, Menganalisis masalah pada siklus I, Menentukan tindakan perbaikan sesuai dengan jenis masalah hasil analisis. 2) Perencanaan Tindakan : Merencanakan tindakan kelas sesuai dengan Kompetensi Dasar Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia, Materi pembelajaran sama seperti siklus I yaitu membahas Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia, Menyesuaikan tindakan pada siklus I dengan situasi dan perkembangan kelas, Menyiapkan instrumen untuk memperoleh data, baik tes maupun non tes. 3) Pelaksanaan Tindakan : Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kolaborator (siswa dan siswa) mengamati pelaksanaan KBM sebagaimana pelaksanaan pada siklus I. 4) Evaluasi : Pelaksanaan refleksi adalah untuk melihat keberhasilan tindakan kelas terutama untuk melihat peningkatan keberhasilan dari siklus I. Ukuran peningkatan keberhasilan tindakan dilihat darihasil analisi dat kualitatif. 5) Refleksi/Evaluasi : Refleksi/ evaluasi berdasarkan catatan hasil observasi dan tes hasil belajar siswa. Refleksi pelaksanaan teks melibatkan siswa sebagai subjek penelitian, siswa kolaborator dan beberapa sisw yang menjadi sasaran penelitian tindakan teks. Data kualitatif dari hasil observasi selama KBM berlangsung, hasil kuisioner siswa serta antusias siswa selama KBM berlangsung, akan dideskrikan. Selanjutnya, hasil refleksi tersebut dimanfaatkan untuk bahan perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data yang aktuil. Instrumen tersebut adalah: 1) Tes. 2) Observasi.

Dari kedua instrumen di atas dapat sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pemunculan pembelajaran pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam sehingga pendidikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran melalui metode *Giving Questions and Getting Answer* (Strategi

Pembelajaran Yang Mengembangkan Pertanyaan dan Untuk Memperoleh Jawaban), siswa bersama kolaborator dapat melakukan kegiatan refleksi yang diawali dengan: 1) Siswa bersama kolaborator memeriksa hasil observasi. 2) Siswa dan kolaborator selama pembelajaran dengan metode *Giving Questions and Getting Answer* mencatat kesan-kesannya untuk melengkapi hasil observasi dengan Kompetensi Dasar Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia. 3) Hasil pemeriksaan angka dan observasi dikaji untuk dievaluasi oleh siswa dan kolaborator. 4) Hasil angket untuk siswa mengenai pengalaman belajar dengan metode *Giving Questions and Getting Answer* diolah dengan prosentase. 5) Hasil evaluasi siswa dengan metode *Giving Questions and Getting Answer* diolah apakah sudah mencapai target ketuntasan belajar yang ditentukan. 6) Hasil-hasil di atas kemudian dirumuskan sebagai refleksi siklus I.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Adapun hasil observasi siklus I pada observasi pelaksanaan tindakan kelas ini diikuti oleh 32 siswa, seluruhnya Siswa Kelas IX-B Semester Genap di SMP Negeri 6 Sudimoro, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil pengamatan terhadap metode pemberian tugas ini menekankan pada metode Tanya jawab dan tugas tertulis dengan alokasi waktu dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 X 40'.

Pertemuan I untuk menyelesaikan seluruh rincian kegiatan utama yaitu Tanya jawab dan tugas tertulis untuk pembahasan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Materi Pembelajaran Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia .

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I : 1) Aktvitas : 21 siswa kategori B. Rata-rata 65,62. Prosentase 65,62%; 5 siswa kategori C. Rata-rata 12,50. Prosentase 12,50%; 6 siswa kategori K. Rata-rata 18,75. Prosentase 18,75%. 2) Perhatian : 12 siswa kategori B. Rata-rata 37,50. Prosentase 37,50%; 6 siswa kategori C. Rata-rata 18,75. Prosentase 18,75%; 14 siswa kategori K. Rata-rata 43,75. Prosentase 43,75%.

Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (65,62%) dan sedang sebanyak 5 (12,50%%) serta sebanyak 6 (18,75%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (37,50%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (18,75%) dan perhatian sebanyak 14 (43,75%).

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I : 8 siswa memperoleh nilai 66; 9 siswa memperoleh nilai 67; 5 siswa memperoleh nilai 68; dan 10 siswa memperoleh nilai 69. Nilai rata-rata 67,53. Prosentaswe 67,53%.

Siklus II

Penggunaan metode *Giving Questions and Getting Answer* dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pembelajarn, siswa sangat antusisas dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I : 1) Aktvitas : 28 siswa kategori B. Rata-rata 87,50. Prosentase 87,50%; 2 siswa kategori C. Rata-rata 6,25. Prosentase 6,25%; 2 siswa kategori K. Rata-rata 6,25. Prosentase 6,25%. 2) Perhatian : 26 siswa kategori B. Rata-rata 81,25. Prosentase 81,25%; 4 siswa kategori C. Rata-rata 12,50. Prosentase 12,50%; 2 siswa kategori K. Rata-rata 6,25. Prosentase 6,25%.

Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (87,50%) dan sedang sebanyak 2 (6,25%) serta sebanyak 2 (6,25%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (81,25%), perhatian orang tua sebanyak 5 (12,50%%) dan perhatian kurang 2 (6,25%).

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II : 8 siswa memperoleh nilai 89; 11 siswa memperoleh nilai 90; 9 siswa memperoleh nilai

91; dan 4 siswa memperoleh nilai 92. Nilai rata-rata 90,28. Prosentaswe 90,28%.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,32%.

PEMBAHASAN

Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (65,62%) dan sedang sebanyak 5 (12,50%%) serta sebanyak 6 (18,75%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (37,50%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (18,75%) dan perhatian sebanyak 14 (43,75%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Giving Questions and Getting Answer* (Strategi Pembelajaran Yang Mengembangkan Pertanyaan dan Untuk Memperoleh Jawaban) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* (Strategi Pembelajaran Yang Mengembangkan Pertanyaan dan Untuk Memperoleh Jawaban) tersebut Belum dinyatakan Tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2.

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (87,50%) dan sedang sebanyak 2 (6,25%) serta sebanyak 2 (6,25%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (81,25%), perhatian orang tua sebanyak 5 (12,50%%) dan perhatian kurang 2 (6,25%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* tersebut dinyatakan Tuntas. Maka tidak perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di perlukan suatu metode sesuai dengan judul penelitian tindakan kelas ini maka metode yang dipergunakan adalah metode *Giving Questions and Getting Answer* (Strategi Pembelajaran Yang Mengembangkan Pertanyaan dan Untuk Memperoleh Jawaban). Metode ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. Dengan demikian semakin banyak diberikan tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka akan mengakibatkan prestasi belajar semakin meningkat. Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (65,62%) dan sedang sebanyak 5 (12,50%%) serta sebanyak 6 (18,75%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (37,50%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (18,75%) dan perhatian sebanyak 14 (43,75%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* tersebut Belum dinyatakan Tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2.

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (87,50%) dan sedang sebanyak 2 (6,25%) serta sebanyak 2 (6,25%)

menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (81,25%), perhatian orang tua sebanyak 5 (12,50%%) dan perhatian kurang 2 (6,25%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Giving Questions and Getting Answer* (Strategi Pembelajaran Yang Mengembangkan Pertanyaan dan Untuk Memperoleh Jawaban) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* tersebut dinyatakan Tuntas.

Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, maka didasarkan kepada Bapak/Ibu Siswa agar berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat pada proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam semakin meningkat atau agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito, 1980. *Psychology Alam*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Umum.

Drs. Dariyanto, 1983. *Tujuan, Metode dan Satuan Pelajaran dan Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992. *Himpunan Perundang-Undangan RI bidang Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta

Purwodarminto, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Winarno Surachmad, 1984. *Pengantar Interelasi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.